

EDISI-1 • NOVEMBER 2015

SUPPLY CHAIN & LOGISTICS

REVIEW

Global View

KEJUTAN JOKOWI
DI RUANG OVAL

Interview

“NSW Indonesia
Terbaik di ASEAN”
Edy Putra Irawady

People of the Month

Iman Kusnadi,
Menggabungkan
E-commerce dan Logistik

PR
JOKOWI
UNTUK
LOGISTIK



Sambutan



Zaldy Ilham Masita
Ketua Asosiasi Logistik
Indonesia

SEJAK Asosiasi Logistik Indonesia didirikan pada Desember 2002 visi organisasi ALI adalah menjadi asosiasi profesi yang terpandang dalam bidang Supply Chain & Logistics Management (SC&LM) di Indonesia. Misi organisasi adalah turut meningkatkan kualitas profesi dan sebagai wadah komunikasi bisnis dan industri dalam bidang SC&LM di Indonesia.

Majalah Logistics & Supply Chain Review yang anda baca ini adalah majalah resmi organisasi yang diterbitkan sebagai salah satu upaya ALI untuk mewujudkan misi itu. Sebagaimana semangat ALI sebagai organisasi profesi nirlaba dan sifat keanggotaannya yang terbuka, majalah ini diharapkan menjadi jembatan bagi para anggota, masyarakat dan pengambil kebijakan untuk sama-sama memajukan SC&LM di Indonesia.

Majalah ini akan diterbitkan setiap awal bulan dalam bentuk digital dan dapat diakses secara gratis. Besar harapan kami penerbitan majalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran serta ide tema penerbitan sangat diperlukan agar majalah ini dapat lebih sempurna di masa mendatang. Selamat membaca

INDEKS

Seremonia

04

Company of the month
Rahasia Bisnis
Kamadjaja Group

15

Interview
NSW Indonesia
Terbaik di ASEAN

09

People of the month
Menggabungkan
E-commerce & Logistik

17

Headline
Janji Jokowi
Belum Terbukti

12

Global View
Kejutan Jokowi
di Ruang Oval

19

**SUPPLY CHAIN
& LOGISTICS**
REVIEW

Supply Chain & Logistic Review adalah majalah resmi Asosiasi Logistik Indonesia yang terbit satu bulan sekali. Untuk peliputan dan iklan dapat menghubungi alamat redaksi dan marketing. Kami menerima artikel anda seputar dunia supply chain dan logistics untuk dipublikasikan di majalah



**SUPPLY CHAIN
& LOGISTICS**
REVIEW

REDAKSI

Pelindung

Dr Nofrisel, SE, MM, CSLP
Prof. Dr. Ir. Teuku Yuri M. Zagloel, M.Eng. Sc.
Prof. Dr. Ir. Senator Nur Bahagia
Ir. Andy Ilham Said, Ph.D
Dr. Kuncoro Harto Widodo
Dr. Hoetomo Lembito
Erwin Raza, SE, MM
Ir. R. Ananta Dewandhono, MM, MBA
Fx. Sugiyanto
Hasanudin

Penanggungjawab

Zaldy Ilham Masita

Dewan Redaksi

Zaldy Ilham Masita, Mahendra Rianto, Iman Kurnadi, Widiyanto, Nyoman Purnaya, Hadi Kuncoro, Aulia Febrial Fatwa, Erith Desenaldo, Clara Benarto, Tenaka Budiman, R Kunto Margono, Uda Sasmita, Eko Setyanto, Okin Purba, Daniel Utomo, Armen Aldrin.

Marketing dan Administrasi

Aang Wiguna, Armietta Amelia,
Chrissa Nurhayati, Elsa Febriana

Konsultan media

indossari.com

Redaksi & Marketing

Gedung I Lt. 7 Kementerian Perdagangan
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta Pusat
Phone/Fax : 021 – 3863936
Email: sekretariat@ali.web.id
Website: www.ali.web.id

Brass rivets made from
Namibian copper and
Australian Zinc

Sold at Cromwell's
Madhouse, Ipswich
\$ 19.95

Sewn by Ejallah Dousab,
21, in Ras Jebel, Tunisia,
for 58p an hour

Zip teeth made in Japan

Stone-washed using
pumice from a Turkish
Volcano

Cotton from Benin where
pickers earn 60p a day

Thread from Lisnaskea,
Northern Ireland

Dyed in Milan using
synthetic German Indigo

Levi's

SUPPLY CHAIN

COST SAVINGS is the reason to employ Supply Chain,
DR. Ir. Antarikso Abdulrahman, MBA, CPIM (Makalah,
di konferensi Indonesia Transport, Supply Chain and
Logistics (ITSC) JIExpo, Kemayoran, 7-9 Oktober 2015)



Konferensi ITSCCL dan ILI Digelar

JAKARTA — Pameran dan konferensi Indonesia Transport, Supply Chain and Logistics (ITSCCL) dan Intralogistics (ILI) digelar di JIExpo, Kemayoran, sebagai upaya mencari solusi menurunkan biaya logistik dengan perbaikan infrastruktur.

Acara yang diselenggarakan pada 7-9 Oktober 2015 ini sukses menyerap lebih dari 4.000 pengunjung dari 22 negara. Penyelenggaranya yakni PT Reed Panorama Exhibitions dan didukung sejumlah asosiasi di antaranya Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO) dan Indonesian National Shipowners' Association (INSA). "ITSCCL dan ILI sebagai jembatan mempertemukan semua mitra secara bersama-sama dalam satu platform tunggal," kata *General Manager* Reed Panorama Exhibitions James Boey dalam pembukaan acara.

Wakil Ketua Kadin Bidang Logistik Carmelita Hartoto menambahkan dua gelaran tersebut bukan hanya konferensi tapi juga wujud manifestasi keinginan Indonesia agar setara dengan bangsa-bangsa lain, khususnya di Asia dan Asia Tenggara. **

Insentif Pajak untuk Rantai Produksi

Sampai dengan kebijakan ekonomi kelima dirilis bulan lalu, insentif nyata untuk industri jasa rantai pasokan dan logistik tak kunjung tiba. Namun, pada paket keenam awal bulan ini, tampak ada sedikit keistimewaan bagi pelaku lantaran isinya memuat beberapa insentif dan menetapkan delapan lokasi sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK).

Menteri koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution menyatakan investasi pada rantai produksi yang menjadi fokus KEK akan diberi insentif lebih besar. Insentif antara lain berupa pengurangan pajak penghasilan (PPh) 20% hingga 100% selama 5-15 tahun, penghapusan pajak pertambahan nilai (PPN) dan barang mewah atas transaksi di kawasan KEK.

SEREMONIA

Beberapa kalangan juga meyakini kebijakan ini bisa mendorong bisnis logistik dan rantai pasokan dari dan menuju kawasan tersebut. Darmin mengatakan, kebijakan ini untuk mendorong pusat-pusat ekonomi baru di pinggiran nusantara. Delapan kawasan itu adalah Tanjung Lesung, Sei Mangke, Bitung, Palu, Mandalika, Morotai, Tanjung Api-Api, dan Maloi Batuta Trans Kalimantan.



Insentif buat Pusat Logistik Berikat

JAKARTA—Pemerintah menawarkan sejumlah insentif bagi investor yang tertarik mengembangkan kawasan Pusat Logistik Berikat (PLB). Salah satunya penangguhan bea masuk barang impor.

Dengan insentif ini, diharapkan pengusaha yang awalnya menyimpan barang di gudang luar negeri, memindahkan ke Indonesia. Pusat Berikat Logistik ini adalah salah satu agenda dalam Paket Kebijakan Pemerintah Jilid II.

PLB Pertama akan dibangun di Cikarang, Jawa Barat, untuk logistik manufaktur dan di Merak, Banten, untuk bahan bakar minyak. Pemerintah juga memastikan 14 kawasan industri yang sedang dibangun dan selesai tahun 2019 di Papua, Maluku, Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera akan memiliki kawasan serupa.**

GO-BOX, BISNIS BARU GO-JEK



JAKARTA – Gurihnya kue kurir via ojek membuat Go-Jek kini merambah ke bisnis logistik, yaitu Go-Box. Nadiem Makarim, CEO Go-Jek memamerkan bisnis barunya itu disela-sela Pameran dan konferensi Indonesia Transport, Supply Chain and Logistics (ITSCSL) dan Intralogistics (ILI) digelar di JIExpo, Kemayoran bulan lalu.

Nadiem mengungkapkan ada inefisiensi dibisnis logistik seperti di yang pernah dia temukan di ranah ojek. “Konsumen saat ini maunya sekarang, bukan *next day*,” kata dia. Go-Box ini disebutnya dapat menangkali bisnis logistik yang seringkali sepi order.

Layanan Go-Box dirilis pada Juni dan kini memiliki 3.500 driver di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Bali, termasuk 2.500 supir *freelance* dan bekerjasama dengan 85 mitra vendor logistik. Skema bisnisnya sama dengan Go-Jek, komisi pemilik kendaraan sebesar 80%-75%. **

EVENT CALENDER SUPPLY CHAIN AND LOGISTICS NOVEMBER 2015

4-5	30TH ANNUAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT FALL FORUM	CALIFORNIA
5-6	ALI COMPETENCY BASE TRAINING: LOGISTIK MADYA 1	JAKARTA
4-6	INTERNATIONAL INFRASTRUCTURE CONFERENCE AND EXHIBITION	JAKARTA
4-6	TRANS POLAND WARSAW ITE GROUP	WARSAW
7-9	5TH INTERNATIONAL SUPPLY CHAIN	ATHENS
10-13	LOGISTICA UTRECHT JAARBEURS	UTRECHT
11-12	THE CHIEF SUPPLY CHAIN OFFICER & INVENTORY OPTIMIZATION SUMMIT	CHICAGO
17-18	SUPPLY CHAIN EVENT PARIS REED EXPOSITIONS	PARIS
17-18	ASIAN LOGISTICS AND MARITIME CONFERENCE 2015	HONGKONG
18-19	LOGISTICS 2015	MADRID
18-20	LOGITRANS, TRANSPORT LOGISTICS EXHIBITION ISTANBUL EKO FAIR LIMITED CO. & MESSE MUNICH INT.	ISTANBUL
18-19	SINGAPORE POWER LOGISTICS ASIA 2015	SINGAPORE
18-19	POST & PARCEL SERVICES ASIA PACIFIC LOCATION	HONGKONG
19-20	2015 GLOBAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT & LOGISTICS FORUM 2015	SHANGHAI
21	ALI - LOGISTICS CUSTOMER SERVICE	JAKARTA



SEREMONIA

Indonesia Transport, Supply Chain and Logistics (ITSCSL) dan Intralogistics (ILI), 2015



SEREMONIA



 **Indonesia Transport
Supply Chain & Logistics**
by SITL



 **Indonesia Cold Chain
Logistic**

 **Indonesia E-Commerce
Logistic**

 **Indonesia Trucks &
Commercial Vehicles**

Organised by :



Strategic Partners :



ITSCL / ILI POST SHOW REPORT 2015

**2nd Indonesia Transport
Supply Chain Logistics
was accomplished**

7 - 9 October 2015

Jakarta International Expo (JIExpo),
Kemayoran, Jakarta
Hall B3



86.6%

Very Satisfied
with ITSCL 2015



252

Business Matching
made before the event



20

Countries



300

Corporate
Delegates



116

Companies



257

Journalist Event
Coverage



45

regional and
international
Conference Speakers



EDY PUTRA IRAWADY

Deputi Bidang Koordinasi Perdagangan dan Industri,
Kementerian Koordinator Perekonomian RI

NSW Indonesia Terbaik di ASEAN

Indonesia sedang berpacu dengan waktu. Integrasi ekonomi negara-negara anggota ASEAN sudah di depan mata, tahun depan. Namun masih banyak pekerjaan rumah yang belum rampung, misalnya urusan logistik dan rantai pasokan yang masih tersendat. Gambarnya, biaya logistik 2014 lalu sebesar 27% dari total produk domestik bruto (PDB). Kondisi ini menyulitkan daya saing nasional.

Ketua Tim Pengembangan Sistem Logistik Nasional (Sislognas) Edy Putra Irawady menyebut pada 2019 angka itu bisa 19%. Edy menyebut National Single Window (NSW) adalah salah satu upaya serius untuk menggapainya. Berikut paparannya kepada majalah *Logistics & Supply Chain Review* mengenai langkah-langkahnya.

Bagaimana kondisi logistik dan supply chain nasional saat ini?

Mengacu target Jangka menengah nasional, biaya logistik bisa ditekan menjadi 19% terhadap PDB. Cetak biru pengembangan Sislognas menargetkan skor LPI (*logistics performance index*) tahun ini menjadi 3,1 dari 3,08 tahun lalu dengan rating 53.

Pemerintah telah melakukan banyak pembenahan, terutama harmonisasi regulasi, meningkatkan kompetensi pelaku, pembangunan infrastruktur, hingga pemanfaatan teknologi informasi. Ini diharapkan bisa efektif menekan biaya logistik dan meningkatkan skor LPI.

Apa upaya konkrit yang sudah dilakukan dalam dua tahun ini?

Kita fokus pada enam kunci pendorong Sislognas. Misalnya, pendirian sekolah logistik dan sertifikasi profesi untuk meningkatkan kualitas pelaku. Regulasi juga terus diperbaiki dengan menurunkan *dwellling time* di pelabuhan Tanjung Priok.

Untuk sisi teknologi informasi, ada upaya meningkatkan kualitas

layanan perijinan dan pengawasan ekspor dan impor melalui laman INSW (Indonesia National Single Window). Khusus untuk bidang komoditi utama didorong melalui peraturan pemerintah. Targetnya mengurangi disparitas harga yang salah satunya disebabkan biaya logistik tinggi.

Bagaimana dengan kemajuan INSW saat ini?

Banyak, tergantung dari segi mana kita melihatnya. Dari segi pengguna, per September lalu sudah ada 34.027 perusahaan, 26.660 eksportir perusahaan, 2.036 PPJK (pengusaha penguasaan jasa kepabeanan (*PPJK*) dan 1.063 *shipping companies*.

Sekarang tampilan *website* INSW sudah baru. Informasi juga lebih lengkap, misalnya untuk peraturan dan perijinan ekspor dan impor, termasuk prosedur, tata cara dan persyaratan akan memudahkan eksportir dan importir. *Website* ini juga sudah terintegrasi dengan sistem ASW (ASEAN single window).

Ada yang menyangsikan kemampuan INSW dalam menekan biaya logistik. Bagaimana pendapat Anda?

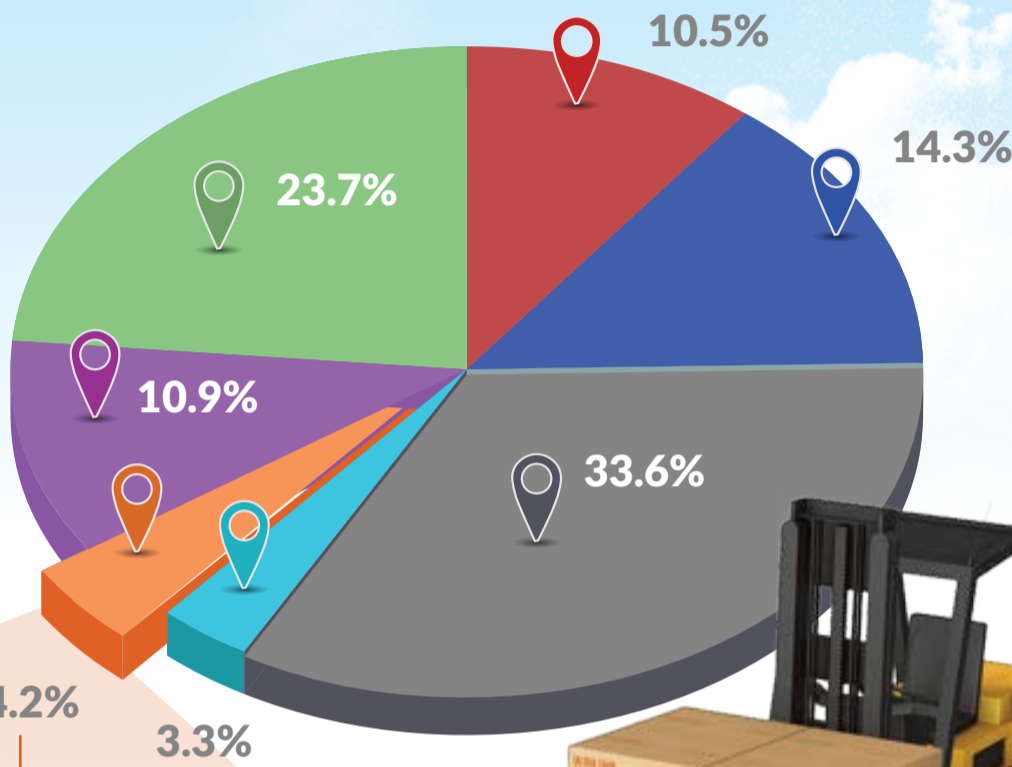
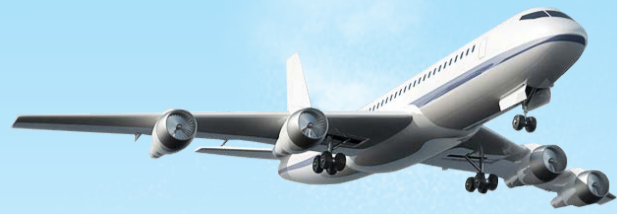
Saya kurang sependapat. Perlu dicatat sampai saat ini INSW menjadi yang paling maju dan bahkan terdepan di ASEAN. Sistem kita bertumpu pada dua pilar; *trade system* dan *port system*. *Trade system*-nya lebih fokus dalam penanganan pengurusan dokumen kepabeanan. Lalu di dalam *port system* seluruh instansi penerbit perijinan telah terintegrasi. Kita memang sedang mendorong agar *port system* dapat berintegrasi ke dalam portal INSW, terutama saat komunitas Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun depan. Kewenangan pengelolaan *port system* ini di bawah Kementerian Perhubungan.

Saat ini, koordinasi sistem logistik nasional ada di bawah kendali dua kementerian koordinator, bagaimana koordinasinya?

Selama ini lancar, karena cetak biru pengembangan Sislognas merupakan pedoman bagi semua pemangku kepentingan. ●

Market Size of The Logistics Industry in Indonesia

Indonesia GDP by Key Industries in 2014



- Mining & Quarrying
- Agriculture, Farming, Forestry, & Fishery
- Manufacturing Industry
- Construction
- Transportation & Storage
- Communication

“

Transportation makes up around 87.6% of the total transportation, storage and courier market

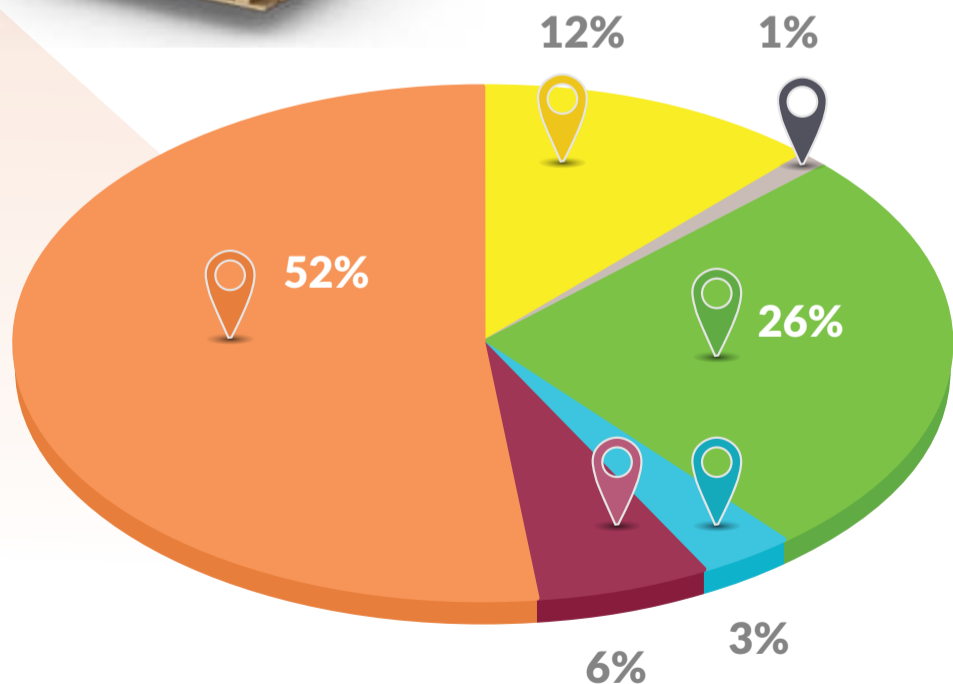
4.2%

3.3%

Indonesian Transportation and Storage Segment Distribution in 2014 (IDR 425.2 Trillion)



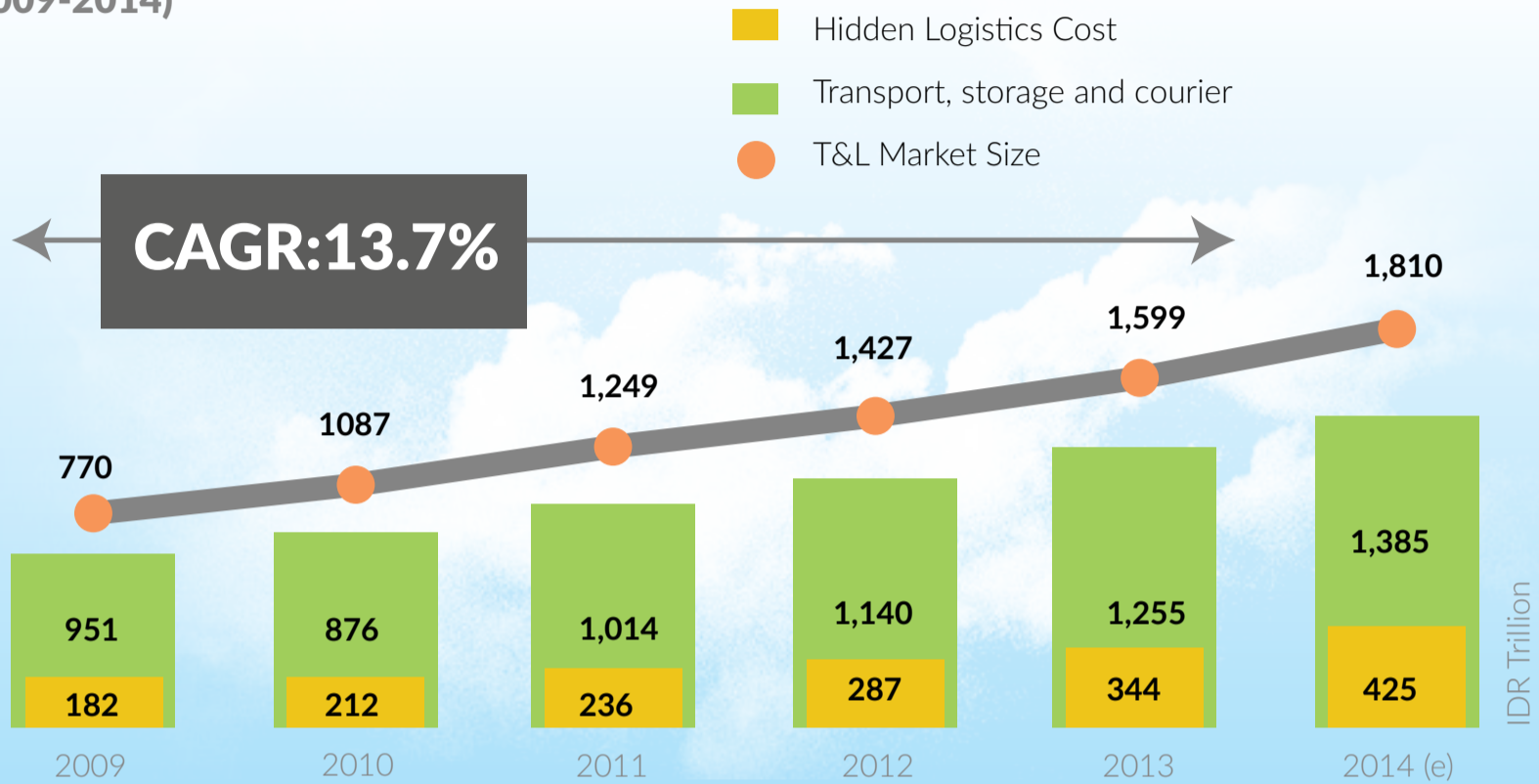
- Services Allied to Transportation
- Railroad Transportation
- Air Transportation
- River, Lake & Ferry Transportation
- Maritime Transportation
- Road Transportation



Sumber: Indonesian Statistical Agency, Analysis by Frost & Sullivan

Transportation and Logistics Market Size

Transportation and Logistics Market Size (2009-2014)



Sumber: Indonesian Statistical Agency, Analysis by Frost & Sullivan

“Transportation & Logistics market in Indonesia has grown by **13.7% CAGR** (2009 to 2014)

Transportation and Logistics Market Size Projection

Transportation and Logistics Market Size, 2014 - 2019



Sumber : Makalah Gopal R, Global Vice President, Transportation & Logistics Practice, Frost & Sullivan



JANJI JOKOWI BELUM TERBUKTI

Tidak heran jika Bank Dunia menempatkan Indonesia di posisi ke-53 dalam Logistics Performance Index (LPI) 2014. Negeri ini juga termasuk 10 negara dengan angka LPI kategori menengah bawah bersama Vietnam, India, dan Filipina.

Alasannya, biaya logistik Indonesia sangat tinggi sehingga menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal tingkat LPI negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand lebih baik, masing-masing urutan 25 dan 35.

Pemerintah sebetulnya tidak tinggal diam meski data LPI tidak menggambarkan keseluruhan sistem logistik nasional, hanya menilai sistem logistik ekspor-impor. Namun LPI bisa menjadi patokan membenahi sistem logistik nasional. Jika era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dikenal

Sistem Logistik Nasional (Sislognas), maka di era Presiden Joko Widodo-Jusuf Kalla, logistik tampaknya masih menjadi perhatian penting.

Menurut Henry Sandee, Senior Trade Specialist Bank Dunia, ada perbaikan dalam sistem logistik dalam negeri. Buktinya, dalam survei dua tahunan ini, posisi Indonesia selalu turun tiap tahun. Pada 2012, LPI Indonesia di urutan 59, turun dari sebelumnya 75. "Ada kemungkinan peringkat (LPI) Indonesia turun tahun depan. Ini karena dua hal, ada perbaikan sistem logistik ekspor-impor dan volume ekspor-impor turun," kata Henry kepada Lo-

gistic and Supply Chain Review.

Sislognas, kata Henry, memberi perbaikan penerapan *national single window* dan mampu menurunkan masa bongkar muat barang di pelabuhan atau *dwelling time*. Bayangkan saja, *dwelling time* di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, mencapai enam hari. Targetnya, masa tunggu ini bisa dipangkas menjadi empat hari pada akhir Oktober. Memang angkanya masih jauh dari *dwelling time* di Malaysia dan Thailand hanya 2-3 hari.

Pemerintah Joko Widodo (Jokowi) terus berupaya menyelesaikan sengkaret ini dengan program Tol Laut dan Poros Maritim. Bahkan Menko Kemaritiman Rizal Ramli dan Menko Perekonomian Sofyan Djalil membentuk satuan tugas *dwelling time* di bawah komando Edy Putra Irawadi, Deputy Menko Perekonomian Bidang Industri dan Perdagangan.

Tak berhenti di situ, dalam kurun waktu yang singkat, pemerintah telah merilis Paket Kebijakan Jilid 1-4, salah satunya memberi insentif fasilitas di Kawasan Pusat Logistik Berikat, di Cikarang dan Merak. Dengan adanya pusat logistik itu, perusahaan manufaktur tak perlu lagi impor dan mengambil barang dari luar negeri karena cukup mengambil dari gudang berikat.

Edy Putra menegaskan pemerintah juga memangkas izin dan aturan, apalagi masalah utama logistik adalah izin dan pungutan liar. "Kalau dihitung, di logistik ada lebih 2.500 regulasi, mulai dari UU sampai ke bawah," kata Edy. Dengan langkah ini, katanya, pemerintah yakin peringkat logistik nasional akan membaik. "Biaya logistik akan ditekan dari 27% pada 2014 menjadi 19% dari PDB pada 2019," ujar Edy kepada majalah ini.



“DI KOREA, ADA LOGISTICS COUNCIL. SEMUA PENGADUAN DAN MASALAH YANG TERKAIT DENGAN LOGISTIK DILAYANGKAN DAN DISELESAIKAN.”

ARMAN YAHYA,
PELAKU BISNIS
LOGISTIK

Sayangnya pelaku usaha logistik menilai paket kebijakan Jokowi kurang greget, kurang menyentuh persoalan pokok. Arman Yahya, salah satu pebisnis logistik lewat bendera Combo Logistics menegaskan sistem logistik nasional masih jalan di tempat. Banyaknya pihak yang terlibat dan lemahnya koordinasi antarlembaga menjadi biang keladi.

“Kami pernah mengadu tentang kenaikan tarif yang signifikan atas pengamanan kargo di bandara dari Rp60 menjadi Rp450 dari Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan,” kata Armand yang juga Ketua Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI). “Menko Perekonomian ternyata juga tidak bisa berbuat apapun, apalagi membatalkan keputusan Kementerian Perhubungan.”

Bagi Arman, koordinasi satu pintu adalah harga mati bagi terciptanya kelancaran sistem logistik. “Di Korea, ada Logistics Council. Semua pengaduan dan masalah yang terkait dengan logistik dilayangkan dan diselesaikan lewat satu badan. Ini kuncinya. Sistem logistik ini sudah ruwet, apalagi terkait impor. Harus ada penanganan yang sistematis,” kata Armand.

Ketua Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), Zaldy Ilham Masita mengatakan pemerintahan Jokowi yang kini genap berusia satu tahun tak kunjung bisa merealisasikan janji manis memprioritaskan pembenahan bidang logistik. Bahkan, yang terjadi justru pungutan bertambah

Logistics Performance Index Global Rankings 2014

COUNTRY	LPI RANK	LPI SCORE	CUSTOMS	INFRA STRUCTURE	INTERNATIONAL SHIPMENTS	LOGISTICS COMPETENCE	TRACKING & TRACING	TIMELINESS
GERMANY	1	4.12	4.10	4.32	3.74	4.12	4.17	4.36
NETHERLANDS	2	4.05	3.96	4.23	3.64	4.13	4.07	4.34
BELGIUM	3	4.04	3.80	4.10	3.80	4.11	4.11	4.39
UNITED KINGDOM	4	4.01	3.94	4.16	3.63	4.03	4.08	4.33
SINGAPORE	5	4.00	4.01	4.28	3.70	3.97	3.90	4.25
INDONESIA	53	3.08	2.87	2.92	2.87	3.21	3.11	3.53
INDIA	54	3.08	2.72	2.88	3.20	3.03	3.11	3.51
CROATIA	55	3.05	2.95	2.92	2.98	3.00	3.11	3.37
KUWAIT	56	3.01	2.69	3.16	2.76	2.96	3.16	3.39

SUMBER: BANK DUNIA

dan membenani pebisnis.

Zaldy mengatakan pengelolaan pelabuhan akan menjadi kunci menurunkan biaya logistik. "Tanjung Priok sebagai pelabuhan terbesar di Indonesia sudah seharusnya dikelola oleh orang-orang yang bersih."

Selain itu, keterlibatan swasta dalam mendorong industri logistik juga perlu diperbesar. Menurut Henry dari Bank Dunia, pemerintah harusnya bisa *legowo* memberi bisnis kepada swasta. "Jakarta-Padang misalnya, pebisnisnya hanya dua. Kalau ada pemain ketiga, *enggak* mungkin bisa karena pasarnya sudah dikuasai. Padahal kalau

pemainnya banyak, tarif pasti akan lebih kompetitif," katanya. Sebab itu guna mendorong hambatan di industri, perbaikan penyelenggaraan *national single window* dan pembangunan kuantitas dan kualitas infrastruktur mesti menjadi prioritas.

"Butuh waktu setidaknya enam bulan untuk melihat apakah kebijakan-kebijakan

“



"Ada kemungkinan peringkat (LPI) Indonesia naik tahun depan. Ini karena dua hal, ada perbaikan sistem logistik ekspor-impor dan volume ekspor-impor turun,"

Henry Sandee,
Senior Trade Specialist
Bank Dunia

"Tanjung Priok sebagai pelabuhan terbesar di Indonesia sudah seharusnya dikelola oleh orang-orang yang bersih."

Zaldy Ilham Masita,
Ketua Asosiasi Logistik
Indonesia (ALI)

ini berdampak pada perbaikan sistem logistik nasional, Kalau pun ada, perlu dilihat lagi dampaknya langsung atau turunan," kata Henry. ●

Rahasia Bisnis Kamadjaja Group



IVAN KAMADJAJA, FOTO: SCMP

Lama menggeluti bisnis logistik sejak 1968, tak membuat PT Kamadjaja Logistics jema-wa. Inovasi tetap dilakukan sehingga perusa-haan mampu meraih penghargaan bertaraf internasional. Apa resep bisnisnya?

Mulanya, Kamadjaja Logistics didirikan hanya berbentuk usaha dagang oleh Huma Kamad-jaja. Bisnisnya melayani pengiriman domestik lewat transportasi laut. Tapi setelah hampir lima dekade berlalu, Kamadjaja Logistics bertransformasi menjadi Kamadjaja Group, sebuah grup usaha yang me-layani *one stop service* jasa logistik.

Perluasan cakupan bisnis pun dilakukan. Misalnya pada 2003, Kamadjaja memiliki usaha ekspedisi domestik, per-

gudangan dan transportasi darat. Situs resmi perseroan mencatat, bisnis Kamadjaja tak hanya solusi logistik, tapi juga solusi ekspedisi, perantara, dan solusi nilai tambah. Perseroan juga ditopang PT Pusaka Lintas Samudra, anak usaha bidang logistik internasional.

Satu cerminan layanan satu atap Kamadjaja bisa dilihat lewat konsep K Log Park. Ini adalah kompleks logistik terpadu yang menyediakan solusi logistik terlengkap, mulai dari pergudangan dan distribusi, ekspedisi domestik dan internasional, transportasi darat, *container yard*, *toll man-ufacturing*, dan layanan nilai tambah. April lalu, perseroan meresmikan K Log Park di kawasan industri Cibitung, Jawa Barat. Kompleks tersebut menempati lahan seluas 180.000 meter persegi, terbesar di antara dua K Log Park milik perseroan sebelumnya di Medan dan Surabaya.

“Kami berkomitmen membantu menurunkan biaya

COMPANY OF THE MONTH



logistik dengan memberikan solusi berintegrasi,” kata *Chief Executive Officer* Kamadjaja Logistics Ivan Kamadjaja seperti dikutip *SWA*. Menurut Ivan, lokasi K Log Park yang strategis dan padat teknologi, membuat biaya operasional dan waktu bongkar muat dapat dipangkas hingga 50% sehingga sangat membantu bisnis klien.

Dampak inovasi tersebut sangat signifikan karena pertumbuhan bisnis perusahaan mencapai 30% dalam tiga tahun terakhir, tadinya cuma 14-20% per tahun. Namun pertumbuhan ini tak membuat manajemen perseroan congkak. Justru Ivan, putra dari Huta Kamadjaja, punya beban berat sebagai generasi kedua. Dia ditantang menakhodai perseroan di tengah ketatnya persaingan.

Meski bukan pekerjaan mudah, modal Ivan sudah bagus. Saat ini, Kamadjaja didukung 22 pusat distribusi di 15 kota utama di Indonesia. Karyawannya lebih dari 2.500 dan melayani lebih dari 200 klien. Grup juga akan membangun Kamadjaja Akademi guna mempersiapkan sumber daya manusia bidang logistik.

Kunci kesuksesan perusahaan ternyata sederhana. *Pertama*, tahu perkembangan makroekonomi dan industri logistik. *Kedua*, memetakan pesaing dan mengenali kebutuhan dan keinginan pelanggan, begitu kata Ivy Kamadjaja, *Chief Marketing Officer* Kamadjaja.

Hasil inovasi tersebut akhirnya terasa setelah perusahaan diganjar beberapa penghargaan tahun ini di antaranya finalis *The Logistics Awards* untuk kategori *Lloyd’s List Awards Asia 2015*. Ini adalah penghargaan terbesar dari asosiasi logistik Asia, *The Asian Shipowner Forum*. Kamdjaja juga terpilih sebagai finalis dalam *Asian 3PL of the Year at Supply Chain Asia Annual Awards 2015*. Kedua penghargaan itu diberikan atas dedikasi perusahaan mengembangkan bisnis logistik terintegrasi. Di Indonesia, hanya Kamadjaja yang menerima penghargaan ini. *(IM)*



ON 18TH FEBRUARY 2014, MR HURA KAMADJAJA, FOUNDER AND PRESIDENT DIRECTOR OF KAMADJAJA LOGISTICS, RECEIVED THE LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD FROM THE INDONESIAN LOGISTICS ASSOCIATION (ALI) IN RECOGNITION OF HIS SIGNIFICANT CONTRIBUTION TO THE ADVANCEMENT OF INDONESIA’S LOGISTICS SECTOR, SOURCE [HTTP://WWW.GBGINDONESIA.COM/](http://www.gbgindonesia.com/)

IMAN KUSNADI

MENGGABUNGKAN E-COMMERCE & LOGISTIK

Mimpinya besar di dunia logistik yang digelutinya sejak 15 tahun lalu. Tekadnya ingin membantu mengatasi masalah terbesar logistik Tanah Air: mahalnya biaya logistik.

Iman Kusnadi, demikian nama lengkapnya. Pria ini sebenarnya tidak memiliki latar belakang pendidikan logistik. Ia lulusan teknik industri Universitas Parahyangan, Bandung, pada 1999. Tapi logistik akhirnya menjadi bidang yang digelutinya hingga kini.

Awalnya Iman memulai karier di PT Erbaparama Internasional di bagian *job training*. Di anak usaha PT Kimia Farma Tbk. ini, tanggung jawabnya memastikan persediaan. Setelah di Erbaprama, ia pindah ke BMG Music Indonesia sebagai *deputy manager* pada 2000. Dia tipe orang yang suka hal baru dan kurang menyukai rutinitas. Tempat kerja yang nyaman baginya kurang menarik lagi. Itu sebabnya pengalaman kerjanya begitu panjang dan penuh prestasi.



PEOPLE OF THE MONTH

Di BMG Music, perusahaan yang bergerak di distribusi kaset dan *compact disk*, Iman mulai mengerti bidang logistik dan rantai pasokan (*supply chain*). Lima tahun kemudian, ketika BMG diakuisisi Sony Music Indonesia, Iman memilih mencari “kapal baru” untuk berlayar. Pilihannya jatuh pada PT GAC Samudera Logistics. Di perusahaan patungan PT Samudera Indonesia Tbk. dengan Tibbet & Briten dan GAC ini, ia diberi amanah sebagai *warehouse manager*. “Di sinilah saya merasa benar-benar belajar bagaimana bisnis logistik dan *supply chain*. Itu karena klien-klien GAC adalah perusahaan-perusahaan dunia seperti Nestle dan Johnson and Johnson,” ujar pria kelahiran 1974 ini.

Usai dari GAC, Iman pindah ke EXEL Supply Chain sebagai *contract manager* di Macro Cross Docking Project. EXEL yang fokus pada *supply chain*, kemudian diakuisisi DHL, grup bisnis logistik yang berbasis di Jerman. Secara tak langsung, Iman bergabung dengan DHL Supply Chain. Jabatannya naik menjadi *account manager consumer, retail and fashion* pada awal 2007, lalu dipromosikan menjadi *general manager operation* pada akhir tahun yang sama.

Namanya mulai harum dan dipertimbangkan setelah menduduki jabatan itu. Pada November 2008, Iman ditawarkan menjadi presiden direktur APL Logistics. Kemudian dia menjadi direktur pelaksana wilayah Asia Tenggara untuk Jacobson Company sampai 2013. Ketika *booming* perdagangan elektronik atau *e-commerce*, dia melihat ada terobosan baru



yang dapat menjembatani sistem rantai pasok logistik dan *e-commerce*. “Rantai panjang yang punya barang [produsen] dan konsumen bisa dipotong,” kata Iman.

Dia kemudian bergabung dengan Luxola, situs belanja produk kecantikan yang diluncurkan pertama kali di Singapura pada 2011. Iman berhasil membangun pusat distribusi (*hub*) bagi Luxola. Sampai saat ini, dirinya masih di Luxola sebagai *founder supply chain* Indonesia.

Tak berhenti di sana, penyuka golf dan selam ini, lalu mendirikan Etobee.com, perusahaan jasa pengiriman cepat. Etobee dipayakan menjadi jembatan bagi pemilik barang dan perusahaan logistik, layaknya situs yang menawarkan berbagai hotel di berbagai tempat kepada konsumen. “Jadi kalau perusahaan internasional A, misalnya, mau kirim barang ke Sidoarjo [Jawa Timur]. Barangnya sama perusahaan B biasanya hanya diantar sampai Surabaya. Nanti yang mengantar ke Sidoarjo itu perusahaan lokal, lain lagi. Nah, lewat Etobee mereka yang punya barang bisa berhubungan langsung sehingga biayanya lebih murah,” jelasnya.

Etobee yang baru diperkuat sekitar 30 karyawan ini akan lebih ekspansif tahun ini. Kendati baru diluncurkan Agustus lalu, ratusan perusahaan logistik sudah diajak bergabung.

Dalam enam bulan ke depan, transaksinya ditargetkan melesat 600% dari saat ini. Kehadiran Etobee diharapkan membantu menyelesaikan persoalan besar di industri logistik nasional yakni tingginya biaya.

“Perusahaan ini memiliki visi besar, bagaimana agar biaya logistik di Indonesia bisa turun,” pungkasnya.





KEJUTAN JOKOWI DI RUANG OVAL

Awal Oktober lalu, kesepakatan perdagangan bebas Trans-Pacific Partnership (TPP) atau Kemitraan Trans-Pasifik diteken. Kesepakatan 12 negara tersebut dicapai di Georgia, Amerika Serikat, pada Senin 5 Oktober. Ke-12 negara itu yakni AS, Jepang, Australia, Brunei Darussalam, Kanada, Chile, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Peru, Singapura, dan Vietnam.

Negara-negara itu mewakili populasi sekitar 800 juta penduduk dan 40% perdagangan dunia. Tujuan TPP ialah meliberalisasi perdagangan barang dan jasa, mendorong investasi, mempromosikan inovasi, pertumbuhan dan pengembangan ekonomi. Derajat kesepakatan TPP diyakini akan lebih tinggi dari kesepakatan-kesepakatan perdagangan bebas di WTO, APEC maupun ASEAN.

Kejutan datang dari Presiden Jokowi saat jumpa pers bersama Presiden Barack Obama di ruang Oval Gedung Putih akhir bulan lalu. Jokowi menyatakan Indonesia berminat untuk bergabung dalam TPP. Ini pernyataan tak terduga karena Negeri Paman Sam sudah berkali-kali mengajak bergabung, namun selalu ditampik oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Keanggotaan TPP menarik karena mencer-

minkan diversitas ekonomi dunia. Tampak bahwa AS dan Jepang berupaya mengimbangi China di kawasan Asia. Apalagi China juga berhati-hati atas keberadaan TPP ini. Bagi Indonesia, pengaruhnya jelas ada. Sejauh ini posisi dagang Indonesia masih diuntungkan, data *trade balance* dengan Amerika tahun lalu menunjukkan surplus \$11 miliar. Namun, banyak pihak meyakini keikutsertaan Indonesia akan berpengaruh kepada banyak hal.

Kendati banyak dukung oleh kalangan pebisnis, tak sedikit yang menolak keputusan Jokowi. Salah satunya oleh Indonesia for Global Justice (IGJ). Mereka menilai TPP akan memberikan dampak buruk terhadap perekonomian nasional. Dampak bu-

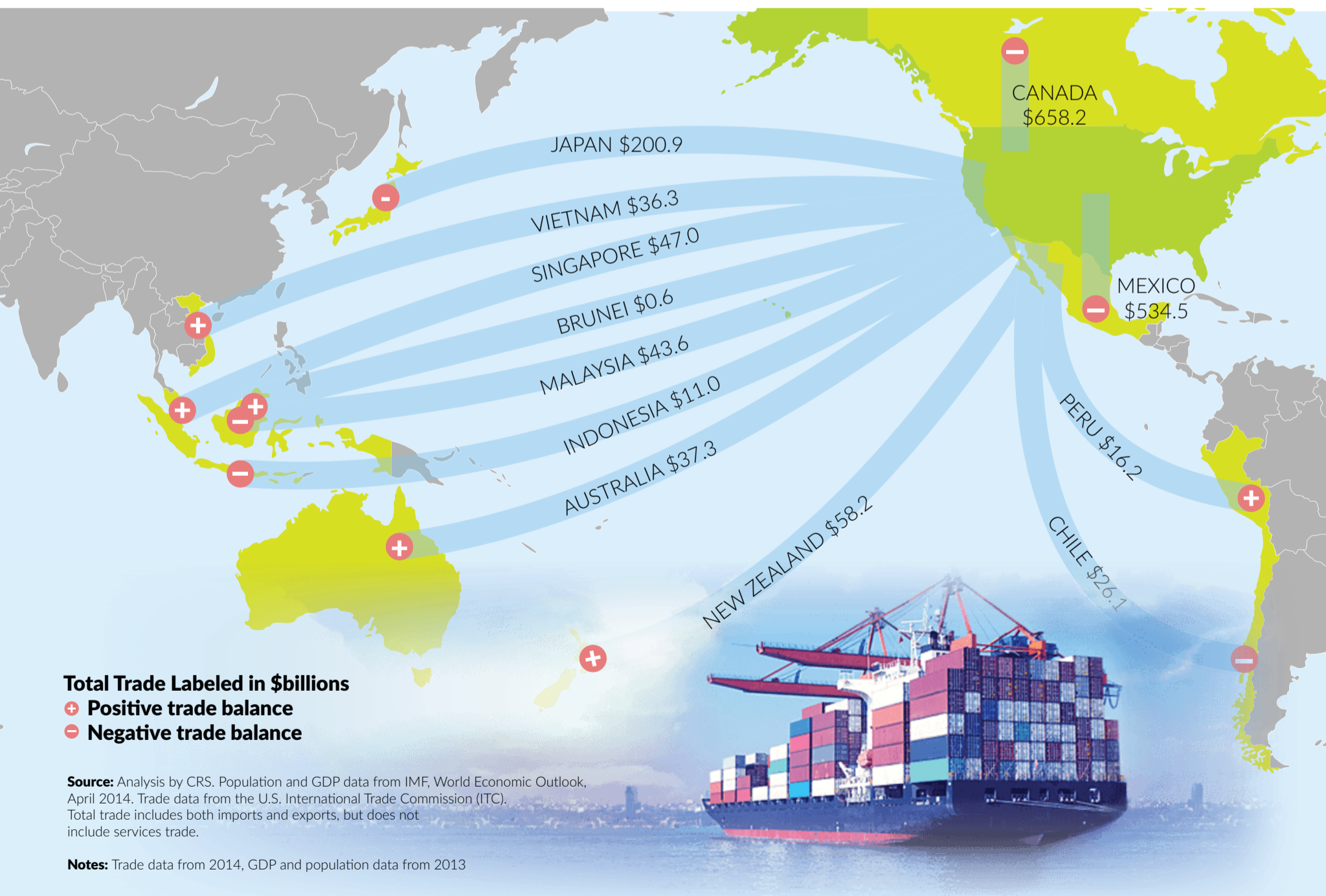
ruknya antara lain; hilangnya kontrol negara atas sektor publik, dominasi perusahaan asing, hingga defisit perdagangan melebar.

Pandangan berbeda dikemukakan Shiumei Lin dan Amgad Shehata, dua petinggi perusahaan logistik global UPS, seperti dikutip dari laman Fortune. Keduanya beranggapan TPP akan banyak menguntungkan pelaku bisnis di negara-negara anggotanya. Diantaranya, menghilangkan hambatan ekspor impor, menekan angka korupsi dan kesetaraan dalam berbisnis.

Kesepakatan ini juga berdampak positif karena mampu memperlebar akses pasar internasional bagi pelaku bisnis, khususnya usaha kecil dan menengah. Pun, bisa menekan biaya bisnis secara efektif. ●

Trans-Pacific Partnership Countries

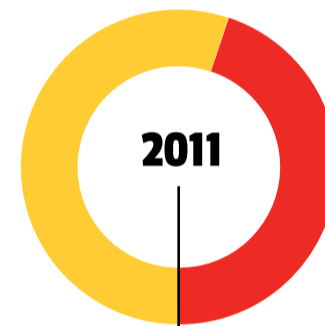
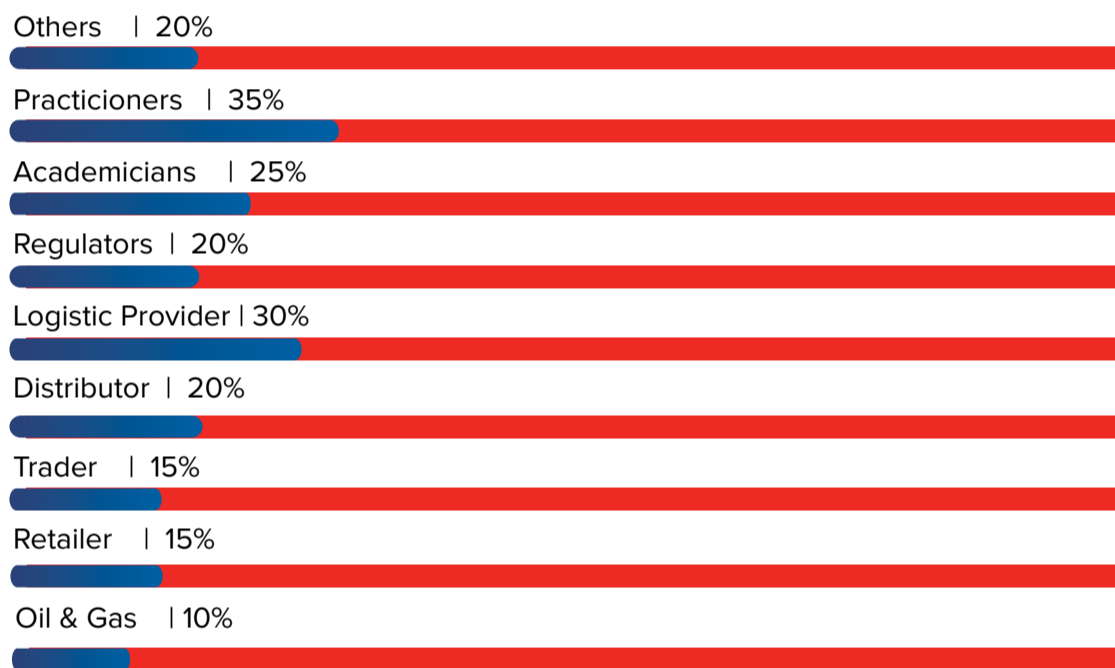
US Trade Balance with TPP Countries



SUPPLY CHAIN & LOGISTICS REVIEW

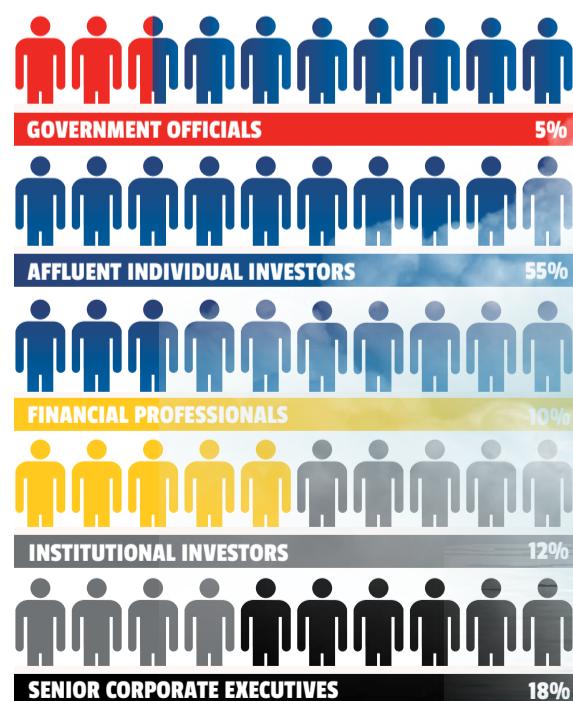
S&L is an official monthly magazine of the Indonesian Logistics Association (ALI). Our readers represent the supply chain & logistics profession in Indonesia, which members registered more than 3,800 professionals consisting of practitioners, academicians, regulators, and those who have interest in this field. They came from various industries, namely manufacturers, logistics providers, distributors, traders, retailers, oil & gas, and many more.

KEY READERS CLASSIFICATION



55%
OF READERS ARE INVOLVED
IN THE COMPANY DECISION

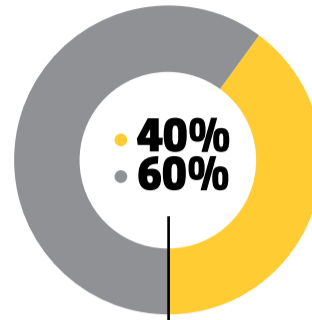
KEY READER GROUPS





SOCIO-ECONOMIC STATUS

A
A+ 35% B
43% 22%



GENDER



AGE

26 - 30 30%
31 - 35 35%
36 - 40 20%
41 - 45 10%
46 - 50 5%

➤ RATE CARD

Advertisements	Dimension	Net Monthly Rate
Full Display	270 x 361 mm	4.500.000
½ page	270 x 180 mm	3.000.000
1/3 page	135 x 180	2.500.000
Cover	270 x 80 mm	5.000.000

SUPPLY CHAIN & LOGISTICS

REVIEW

Gedung I Lt. 7 Kementerian Perdagangan
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta Pusat
Phone/Fax : 021 - 3863936
Email: secretariat@ali.web.id



Contact Person

Aang Wiguna
Armieta Amelia
Charissa Nurhayati
Elsa Febriana